

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yang bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi makna suatu objek yang berasal dari masalah sosial, dimana pendekatan ini tidak melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan yang lain. Penelitian ini berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mendahuluikan sudut penghayatan (*verstehen*) dan dilakukan dalam kondisi normal (*natural setting*), dengan tujuan untuk mengembangkan gagasan sensitivitas pada objek yang diteliti, memberikan penjelasan tentang fakta-fakta yang berkaitan dengan gagasan tersebut. Dalam pandangan lain, Sukmadinata mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kejadian, fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok.¹

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan interkoneksi masalah.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988, hlm. 6.

Adapun penelitian yang bersifat kualitatif dan studi kasus ditujukan untuk menghasilkan penelitian yang bersifat analisis-deskriptif, artinya menggambarkan perilaku dengan kata-kata tertulis atau lisan. terutama dalam fenomena-fenomena yang terjadi dalam penerapan tradisi hibah andum berkat yang masih dianut oleh masyarakat Lingkungan Nglebak Tumpang, Kelurahan Pojok, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dari penelitian ini adalah berpusat pada Lingkungan Nglebak Tumpang, Kelurahan Pojok, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan tempat ini menjadi lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Yang pertama adalah dari segi keterjangkauan lokasi penelitian dari domisili peneliti. Hal ini menjadikan efisiensi waktu dan tenaga dalam pengumpulan data penelitian, mengingat peneliti juga menjalankan tugas sebagai seorang santri yang terikat waktu dan fasilitas terbatas untuk fokus pada satu objek.

Yang kedua adalah lokasi kajian yang akan diteliti memeliki karakteristik khusus yang ada pada setting yang dipilih. Dimana dalam kajian hukum empiris yang akan dibuktikan dengan yuridis sosiologis dan teologis, sesuai dengan lingkungan lokasi penelitian yang dipilih, karena pada Lingkungan Nglebak Tumpang, Kelurahan Pojok, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur adalah salah satu tempat yang menjadi dusun dengan lingkungan sosial masyarakat agamis, tradisi-tradisi Agama yang diwariskan para leluhur tetap dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat dengan dukungan dari beberapa tokoh Agama dan tokoh masyarakat. tidak jarang praktik keagamaan di Lingkungan Nglebak Tumpang berjalan dengan tersetruktural seperti *tahlilan*, *slametan*, *Istighotsah*,

khataman al-Qur'an, manaqiban, dan lain-lain. Penerapan budaya ini menjadi wadah sosialisasi bagi masyarakat dalam penguatan nilai kebudayaan dan kerukunan kemasyarakatan.²

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, guna pengumpulan data-data yang terkait dengan penelitian. Menurut Moleong, kehadiran peneliti dalam penelitian sangat penting selama proses pengumpulan data. Menurutnya, dalam penelitian kualitatif, metode untuk mengumpulkan data adalah kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain, dan dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Peneliti berfungsi sebagai pengumpul data dan alat untuk mengungkapkan arti.³

Kehadiran peneliti dalam penelitiannya juga harus diperhatikan guna ikut serta dalam kehidupan objek yang diteliti sampai pada tingkat pemahaman pada tujuan yang dicari. Akibatnya, peneliti memulai penelitian ini dari tanggal 17 November 2023, sampai 24 November 2023, 25 Agustus 2024 sampai 11 September 2024, di Lingkungan Nglebak Tumpang, Kelurahan Pojok, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data adalah data yang didapat berupa benda, orang, nilai, atau pihak yang dianggap mengetahui keadaan sosial objek penelitian. Adapun Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Sumber data primer, yang merupakan pokok informasi data yang dibutuhkan peneliti sebagai sumber data pertama dalam kontruksi

² Zulaikah, Warga, *Wawancara*, Lingkungan Nglebak Tumpang, Kelurahan Pojok, 24 November 2023.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 4.

penelitian ini dengan media interview dan observasi. Adapun sumber data primer penelitian ini adalah Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Warga Lingkungan Nglebak Tumpang, Kelurahan Pojok, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

- b. Sumber data skunder adalah penunjang dari sumber data primer guna melengkapi kredibilitas keabsahan data. Jurnal-jurnal dan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber data skunder untuk penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan semua teknik ini untuk mengumpulkan data yang relevan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa data ini benar-benar berasal dari penganut adat yang sah di Lingkungan Nglebak Tumpang, Kelurahan Pojok, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

1. Interview/Wawancara

Metode ini merupakan cara mendapatkan informasi dengan percakapan langsung dari dua pihak dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun objek informasi kunci dalam pendekatan penelitian ini adalah Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Warga Lingkungan Nglebak Tumpang, Kelurahan Pojok, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Hal tersebut ditujukan guna mengumpulkan data dari beberapa sudut pandang tentang pemahaman budaya setempat.

2. Observasi

Pendekatan ini merupakan metode yang tidak terpusat pada orang yang diinterview melainkan mencakup kepada objek-objek alam yang lain

dalam lingkungan yang ditujukan peneliti. Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan guna mendukung terpenuhinya standar ilmiah.⁴

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah data lapangan yang sesuai dengan pengamatan dari peneliti, yaitu lingkungan sosial ditengah masyarakat Lingkungan Nglebak Tumpang, Kelurahan Pojok, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

3. Dokumentasi

Teknik ini menjadi catatan peristiwa yang sudah terjadi dimasa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar, dan karya ilmiah monumental dalam suatu objek yang diteliti, yang bisa menunjukkan bukti kajian objek peneliti baik secara tertulis maupun sketsa peninggalan sejarah yang masih dijadikan cagar budaya setempat. Dalam penelitian ini peneliti menemukan dokumen yang menjadi kajian data dari penelitian diantaranya adalah hibah tanah, kebun, rumah, dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari metodologi penelitian karena berfungsi sebagai pemecah masalah dari subjek penelitian untuk menemukan perbedaan antara teori dan praktik, serta menguji validitas teori sebagai cara untuk menerapkan praktik yang sudah ada.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Nasir mengatakan secara teori bahwa analisis deskriptif adalah cara untuk meneliti status sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, dan kelas

⁴ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 169.

peristiwa saat ini. Tujuan penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis keakuratan sifat-sifat, fakta-fakta, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dalam pendekatan kualitatif, analisis data tidak menggunakan statistik atau jenis hitungan lainnya.⁵

Dengan pendekatan analisis ini, peneliti bertujuan untuk mengolah dan menyajikan data, dengan menggambarkan beberapa fenomena dari kajian objek yang diteliti guna mengintegrasikan antara beberapa data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dan data-data lain yang telah dikumpulkan.

Oleh karenanya, dengan metode analisis ini peneliti dalam penyusunan kajiannya memfokuskan untuk mengetahui dari makna nilai keadilan dan timbangan interkoneksi masalah pada penerapan tradisi hibah *andum berkat* di Lingkungan Nglebak Tumpang, Kelurahan Pojok, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan, karena dengan metode ini, data atau informasi yang dijadikan karya ilmiah bisa diakui akan keabsahan atau kebenaran atas karyanya dan dapat dijadikan pembanding untuk penelitian selanjutnya. Untuk menjadikan data yang bisa diakui akan kredibilitasnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui triangulasi penyidik untuk memeriksa keabsahan data yang diteliti. Di mana triangulasi ini digunakan untuk membandingkan data dengan penelitian peneliti lain dan menjadi acuan untuk keakuratan penelitian.⁶

⁵ Sumardi Suryabrata, *metodologi penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 18.

⁶ Komariyah Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137.

H. Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah suatu karya ilmiah yang sistematis, terarah, teratur dan tertuju. Dalam upaya untuk menghasilkan data yang sesuai dengan sistematika pengumpulan data maka dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada Tahap Pra-lapangan, peneliti melakukan kegiatan sebelum mengumpulkan data. Adapun tahapannya dimulai dari penjajakan tempat penelitian secara menyeluruh guna menentukan masalah atau fokus penelitian. Dalam penjajakan lapangan, kegiatan yang ditempuh peneliti adalah memilih lokasi penelitian, memantau dan menilai lokasi, memilih dan memanfaatkan sumber daya, menyusun rancangan lapangan, dan lain-lain.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, diantaranya meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut ditujukan sebagai kegiatan penelitian ketika meneliti di tempat penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Sebelum menjadi kajian ilmiah yang sah, tahap analisis data digunakan untuk mengevaluasi kembali data yang telah diteliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengevaluasi dan mengumpulkan kebenaran data yang diteliti serta mendapatkan pemahaman yang diperlukan tentangnya sebelum menjadikannya kajian ilmiah yang sah.⁷

⁷ Winarno Surahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bina Aksara, 1997), hlm. 132